

**PENGEMBANGAN MEDIA BUSY BOOK UNTUK MENCEGAH KEKERASAN SEKSUAL REMAJA
PEREMPUAN DISAIBLITAS INTELEKTUAL**

Stefanny Amelia

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

stefanny.22019@mhs.unesa.ac.id

Devina Rahmadiani Kamaruddin Nur

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

devinanur@unesa.ac.id

Abstrak

Kasus kekerasan seksual masih banyak dialami remaja perempuan dengan disabilitas intelektual karena keterbatasan dalam memahami konsep abstrak, termasuk kekerasan seksual. Sehingga, dibutuhkan media visual untuk membantu remaja perempuan disabilitas intelektual dalam memahami konsep kekerasan seksual serta cara mencegahnya. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk media busy book "Stop! Jangan Sentuh Aku" serta membuktikan kevalidan dari ahli materi, ahli media, dan praktisi. Penelitian menggunakan desain Research and Development (R&D) dengan model ADDIE. Hasil penilaian ahli materi, ahli media, dan praktisi menunjukkan bahwa media memperoleh rata-rata validitas 83,7%, sehingga dinyatakan valid untuk digunakan. Saran bagi pengguna media untuk memperdalam materi yang ada dalam *busy book* melalui sumber – sumber lain, tidak hanya berlandaskan pada materi dalam *busy book*.

Kata kunci: disabilitas intelektual, kekerasan seksual, media, *busy book*

Abstract

Cases of sexual violence remain prevalent among adolescent girls with intellectual disabilities due to their limitations in understanding abstract concepts, including sexual violence. Therefore, visual learning media are needed to help adolescent girls with intellectual disabilities understand the concept of sexual violence and ways to prevent it. This study aimed to develop the "Stop! Jangan Sentuh Aku" Busy Book and examine its validity through evaluations by a material expert, a media expert, and a practitioner. The study employed a Research and Development (R&D) design using the ADDIE model. The evaluation results showed that the media achieved an average validity score of 83.7%, indicating that it is valid for use. Media users are advised to deepen their understanding of the material in the busy book by consulting other sources, rather than relying solely on the content within the book itself.

Keywords: intellectual disability, sexual violence, media, *busy book*

PENDAHULUAN

Kekerasan seksual sedang marak terjadi akhir – akhir ini. Banyak sekali kasus kekerasan seksual terjadi terutama pada perempuan. Kekerasan ini juga terjadi tidak hanya pada perempuan *typical* tetapi juga perempuan dengan penyandang disabilitas. Salah satu penelitian mengatakan kekerasan seksual kepada penyandang disabilitas terutama perempuan dengan disabilitas intelektual memiliki resiko yang lebih tinggi (Ledingham et al., 2022). Para pelaku biasanya memanfaatkan ketidak berdayaan penyandang disabilitas seperti masih adanya ketergantungan terhadap orang lain, adanya hambatan dalam berkomunikasi, dianggap korban yang kurang kredibel, dituntut untuk patuh, dianggap sebagai orang rentan untuk dijadikan sasaran dalam melakukan kekerasan seksual (Ledingham et al., 2022). Komnas Perempuan menyatakan bahwa pada tahun 2024 terdapat 105 kasus kekerasan pada perempuan disabilitas dan hanya 38 kasus saja yang dilaporkan langsung kepada Komnas Perempuan (Komnas Perempuan, 2024). Penulis sebuah artikel (Yusuf & Putri, 2025) menyampaikan informasi melalui Kompas.com bahwa seorang gadis disabilitas intelektual mengalami kekerasan seksual yang dilakukan oleh tetangganya di Kelurahan Tugu, Kecamatan Tugu, Semarang. Kasus lain terdapat di Lombok Tengah, dikabarkan bahwa perempuan disabilitas intelektual mengalami kekerasan seksual dengan disetubuhi berulang kali oleh pelaku (Suarantb.com, 2025). Antara Megapolitan juga menyampaikan kasus kekerasan seksual yang dialami oleh perempuan disabilitas yang berlokasi di Bogor dengan pelaku yang merupakan tetangga korban (Setiawan, 2026). Kurangnya akses pengetahuan tentang pendidikan seksual menjadi salah satu faktor tingginya kasus kekerasan seksual terhadap penyandang disabilitas (Ledingham et al., 2022). Sehingga perlu adanya edukasi seksual untuk mencegah adanya kekerasan seksual terutama terhadap perempuan dengan penyandang disabilitas.

Disabilitas Intelektual merupakan individu yang memiliki fungsi intelektual dibawah rata – rata dengan karakteristik lain yaitu hambatan dalam penyesuaian diri pada masa perkembangan (Nur Faisah et al., 2023). Adapun klasifikasi disabilitas intelektual dibagi menjadi rata – rata IQ 55 – 70 untuk tingkat ringan, IQ 40 – 55 untuk tingkat sedang, 25 – 40 untuk tingkat berat dan >25 untuk tingkat sangat berat (Ayuning et al., 2022; Widiastuti, 2019). Karakteristik lain disampaikan (Desa et al., 2023) melalui jurnalnya mengatakan bahwa anak dengan disabilitas intelektual memiliki perbedaan dalam perkembangannya karena adanya keterbatasan dalam aspek kognitif, bantu diri, bahasa, sosialisasi, pekerjaan rumah tangga serta keterbatasan dalam menangkap dan menerima informasi. Berdasarkan karakteristik yang telah dipaparkan, sulit bagi anak dengan disabilitas intelektual menangkap informasi secara abstrak atau kompleks seperti edukasi seks.

Media belajar merupakan segala sesuatu yang

dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pembelajaran, merangsang berbagai indra peserta didik, dan memberi fasilitas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien (Asmida Rambe, 2025; Daniyati et al., 2023; Ginting et al., 2025). Adanya media pembelajaran bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan informasi pembelajaran, serta memudahkan peserta didik dalam menangkap informasi dan dapat termotivasi terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru (Asmida Rambe, 2025; Daniyati et al., 2023). Adapun fungsi dari media pembelajaran seperti merekam kejadian penting yang kemudian diinformasikan kepada peserta didik dalam proses belajar, dapat menyajikan materi pembelajaran baik abstrak maupun konkret melalui alat bantu visual sehingga mudah untuk dipahami, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, menjangkau fenomena atau benda – benda yang tidak dapat dijangkau oleh peserta didik (Hasanah Lubis et al., 2023). Berdasarkan pengertian diatas, dibutuhkan media visual untuk membantu peserta didik disabilitas intelektual dalam memahami dan memberikan gambaran mengenai informasi yang diberikan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka dikembangkanlah media untuk mencegah kasus kekerasan seksual bagi remaja perempuan dengan disabilitas intelektual. Media yang akan dikembangkan yaitu *busy book* yang berjudul ”Stop! Jangan Sentuh Aku”. *Busy book* merupakan bentuk media pembelajaran berisi item – item yang dapat diatur, digunakan berkali – kali, dengan warna – warna menarik yang bertujuan untuk mempercepat pemahaman peserta didik melalui visualisasi (Ilyas et al., 2021). Pembaruan dari media *busy book* ini yaitu ada pada materi dan sasaran media yaitu pengertian kekerasan seksual, bentuk – bentuk atau jenis – jenis kekerasan seksual, Lokasi dan orang yang harus diwaspadai, serta cara melindungi diri dengan cara berpakaian yang sopan dan rapi. Sasaran dari dikembangkan media ini yaitu untuk remaja perempuan dengan disabilitas intelektual.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan media *busy book* sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual remaja perempuan disabilitas intelektual, membuktikan kevalidan media *busy book* berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli media, dan membuktikan kepraktisan media *busy book* berdasarkan penilaian dari praktisi lapangan.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *mix method*. *Mix method* merupakan jenis penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam sebuah penelitian untuk pemahaman yang lebih valid dan mendalam (Creswell & Creswell, 2018). Desain yang

digunakan pada penelitian ini menggunakan *Research and Development* (R&D). *Research and Development* (R&D) merupakan suatu metode penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian pengembangan. Menurut (Judijanto et al., 2024) *Research and Development* merupakan proses yang dilakukan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada dengan tujuan untuk menghasilkan pengetahuan baru atau produk inovatif melalui penelitian terapan dan pengembangan eksperimental. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Model ADDIE merupakan desain instruksional yang berfokus pada individu, memiliki fase yang langsung dan berkelanjutan, bersifat sistematis, serta menggunakan pendekatan sistem dalam memahami pengetahuan dan pembelajaran manusia (Zamsiswaya et al., 2024). Pada penelitian ini, batas model yang digunakan yaitu *Analysis, Design, dan Development*. Hal ini dikarenakan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan produk media yang telah ada dengan tema yang baru yaitu pencegahan kekerasan seksual dan tidak sampai pada tahap diseminasi. Pada tahap *Analysis* ditemukan kebutuhan peserta didik yaitu belum adanya media untuk mengajarkan tentang pencegahan kekerasan seksual kepada peserta didik yang dilandaskan pada Capaian Pembelajaran Menolong Diri Fase E yaitu melaksanakan upaya untuk menghindarkan diri dari berbagai bentuk kekerasan seksual. Pada tahap desain, dirancang media *busy book* menggunakan aplikasi Canva dan Ibiis Paint dengan ukuran A3 *landscape*. Media dikemas menjadi sebuah cerita singkat dengan tokoh seorang remaja perempuan yang duduk di bangku SMA. Pada tahap *development* desain yang sudah dirancang dikembangkan menjadi sebuah *busy book* berukuran A3 dengan berbagai aktivitas seperti memindai kode QR untuk melihat berita, menempel bentuk – bentuk kekerasan seksual pada bayangan siluet yang sesuai, menempel orang – orang yang harus diwaspadai sesuai Lokasi dan nama, serta membantu tokoh dalam memilih pakaian yang sopan dan rapi.

Lokasi penelitian berada di Sekolah Peduli Anak Hebat (SPAHE) SMA Muhammadiyah X Surabaya, Jl. Geneng Muhammadiyah No. 45, Genteng, Kec. Genteng, Surabaya, Jawa Timur. Validasi dilakukan oleh ahli media yang merupakan dosen S1 Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNESA yaitu Vivi Herviani, S.Pd., M.Pd yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2026. Validasi materi dilakukan oleh dosen S1 Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNESA yaitu Diah Ekasari, M.Pd. yang dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2026. Untuk uji kepraktisan dilakukan oleh praktisi di SPAHE Muhammadiyah X Surabaya yaitu Normalia, M.Psi., Psikolog. Pada tanggal 8 Juni 2026.

Tabel 1. Kisi – kisi Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Jumlah Butir
1.	Relevansi (Kesesuaian)	5
2.	Keakuratan	4
3.	Klengkapan Sajian	3
TOTAL		12

Tabel 2. Kisi – kisi Validasi Ahli Media

No	Aspek	Jumlah Butir
1.	Keterbacaan	5
2.	Kualitas Gambar	4
3.	Keserasian Warna	3
4.	Bentuk	3
5.	Bahan	1
6.	Tekstur	1
TOTAL		17

Tabel 3. Kisi – kisi Kepraktisan

No	Aspek	Jumlah Butir
1.	Kemudahan Akses/Penggunaan	6
2.	Motivasi Belajar Peserta Didik	4
3.	Kejelasan Materi dalam Media	2
TOTAL		12

Teknik analisis pada penelitian ini yaitu analisis kualitatif yang didapat dari kritik dan saran yang dijabarkan oleh validator. Untuk analisis data kuantitatif didapat dari hasil penilaian dari para validator menggunakan skala likert empat tingkat yaitu sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Kemudian hasil tersebut disajikan dalam bentuk presentase rata – rata sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Dengan kategori sangat tidak layak (<21%), tidak layak (21-40%), cukup layak (41-60%), layak (61-80%), sangat layak (81-100%). Pada pengembangan media *busy book* ini akan dikatakan layak jika presentase berada di $\geq 61\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menghasilkan media berupa *Busy Book* dengan judul “Stop! Jangan Sentuh Aku. Media ini berukuran A3 dengan materi pengertian kekerasan seksual, bentuk – bentuk/jenis – jenis kekerasan seksual, lokasi dan orang yang harus diwaspadai serta cara melindungi diri dengan cara berpakaian yang sopan dan rapi. Berikut penjabaran dari hasil produk *Busy Book*

Tabel 4. Penjabaran Hasil Produk *Busy Book*

Produk	Keterangan
	Pada halaman cover terdapat judul “Stop! Jangan Sentuh Aku” dengan tokoh seorang gadis menggunakan seragam SMA dan berada di sekolah yang

	melambangkan bahwa <i>busy book</i> untuk remaja perempuan
	Pada halaman pertama, menceritakan tokoh bernama Nala sedang menonton berita dengan latar ruang keluarga. Pengaturan warna ruangan berwarna <i>cream</i> dan orange menggambarkan suasana rumah pada umumnya serta warna pink pada pakaian tokoh yang melambangkan tokoh berjenis kelamin perempuan
	Pada halaman ke – 2, menceritakan tokoh bersedih ketika menonton berita. Pada halaman ini, peserta didik juga diajak untuk memindai kode QR pada <i>busy book</i> untuk mengetahui isi berita yang ditonotn oleh Nala
	Pada halaman ke – 3, Nala bertanya kepada guru di kelas mengenai pengertian dari kekerasan seksual. Latar pada halaman tersebut yaitu ruang kelas dengan pemilihan warna putih untuk pakaian seragam, coklat untuk meja dan pakaian guru pada umumnya serta <i>cream</i> agar peserta didik dapat fokus pada materi <i>busy book</i> . Sehingga warna – warna yang dipilih tidak terlalu mencolok
	Pada Halaman ke – 4, guru menjelaskan mengenai pengertian dari kekerasan seksual. Teks diletakan di papan tulis agar mendapat kesan bahwa materi

	tersebut ditulis pada papan tulis.
	Pada halaman ke – 4, Nala bertanya mengenai bentuk – bentuk kekerasan seksual. Dan guru mulai menjelaskan bentuk – bentuk kekerasan seksual
	Pada halaman ke – 5, peserta didik diajak untuk mencocokkan bentuk – bentuk kekerasan seksual sesuai dengan siluet yang ada pada <i>busy book</i> . Latar dipilih berwarna merah dengan ekspresi takut tokoh yang menggambarkan bahwa tindakan tersebut merupakan tindakan berbahaya dan dapat mengancam diri.
	Pada halaman ke – 7, cerita dilanjutkan dengan situasi bel sekolah telah berbunyi yang menandakan waktunya pulang sekolah. Berlatar halaman sekolah dengan gambar gedung sekolah dan langit berwarna biru terang menandakan hari sudah siang.
	Pada halaman ke – 8, Nala berada dalam perjalanan pulang. Selama perjalanan Nala teringat akan pesan guru untuk terus berhati – hati dimanapun dan dengan siapapun.
	Pada halaman ke – 9, peserta didik diajak untuk memahami kewaspadaan ketika berada di rumah dengan menempel item sesuai nama yang disediakan.

	Pada halaman ke – 10, peserta didik diajak untuk memahami kewaspadaan ketika berada di sekolah. Dengan menempelkan item sesuai keterangan nama yang sudah disediakan.
	Pada halaman ke – 11, peserta didik diajak untuk memahami kewaspadaan ketika berada di transportasi umum. Transportasi yang digunakan yaitu bus, taksi, dan ojek. Dengan alasan bahwa transportasi tersebut sering digunakan oleh peserta didik untuk berpergian.
	Pada halaman ke – 12, Nala memberi pesan kepada pembaca bahwa tidak semua orang akan bertindak hal yang sama. Jika merasa tidak nyaman segera berteriak minta tolong dan berlari ke tempat yang lebih aman.
	Pada halaman ke – 13, bercerita bahwa Nala telah sampai di rumah. Kemudian Nala diberitahu oleh ibunya bahwa mereka akan pergi makan malam di restaurant.
	Pada halaman ke – 14, peserta didik diajak untuk membantu Nala dalam bersiap untuk pergi dengan memilih pakaian yang sesuai (sopan dan rapi). Pada bagian ini, peserta didik diberi pemahaman cara melindungi diri dengan cara berpakaian perempuan yang sopan dan rapi. Latar berwarna

	merah muda dengan arti bahwa ruangan tersebut adalah kamar Nala yang merupakan kamar untuk perempuan
	Pada halaman terakhir, Nala dan keluarga pergi menuju restaurant menggunakan mobil. Dengan latar langit berwarna jingga yang mengartikan bahwa hari sudah sore dan sebentar lagi waktunya makan malam.

Dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media serta uji kepraktisan dengan presentase 96% untuk validasi ahli materi, 76% untuk validasi ahli media, serta 85% untuk uji kepraktisan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media *Busy Book* “Stop! Jangan Sentuh Aku dinyatakan valid.

Pembahasan

Media *busy book* “Stop! Jangan Sentuh Aku”

dikembangkan untuk mencegah kekerasan seksual terhadap remaja perempuan disabilitas intelektual. Kekerasan seksual merupakan sebuah tindakan intimidasi yang berhubungan dengan keintiman atau hubungan seksual yang dilakukan pelaku kepada korban dengan cara memaksa, yang berdampak pada fisik yaitu penularan penyakit seksual dan psikis yaitu trauma dan stress yang mengganggu perkembangan fungsi otak korban. Faktor terjadinya tindak kekerasan seksual yaitu pelaku yang ingin memuaskan Hasrat seksual serta kesenjangan relasi (Rusli & Martquardo, 2021). Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 tentang tindak pidana kekerasan seksual Pasal 4 ayat 1 mengatakan bahwa tindak pidana kekerasan seksual terdiri atas :

1. Pelecehan seksual nonfisik
2. Pelecehan seksual fisik
3. Penekanan kontrasepsi
4. Pemaksaan sterilisasi
5. Pemaksaan perkawinan
6. Penyiksaan seksual
7. Eksploitasi seksual
8. Perbudakan seksual
9. Kekerasan seksual berbasis elektronik

Penyandang disabilitas intelektual memiliki kebutuhan seksual yang sama dengan masyarakat umum, akan tetapi penyandang disabilitas intelektual memiliki resiko yang lebih rentan terhadap pelecehan seksual dan perilaku seksual yang bermasalah (Latvala et al., 2023). Remaja dengan disabilitas intelektual mengalami hambatan dalam memahami aturan – aturan sosial. Ketika pubertas, remaja dengan disabilitas intelektual mengalami perubahan tubuh yang sama, namun hambatan pada intelektual membuat remaja disabilitas intelektual mengalami kesulitan dalam pergaulan dan pengendalian

diri (Damastuti, 2020). Mereka juga mengalami hambatan dalam mengontrol perilaku, kurang mampu dalam menempatkan diri antara benar dan salah, serta kurang mampu dalam mengendalikan dorongan seksualitas sehingga terjadi perilaku seksual yang tidak wajar (Satryawan & Kusmiati, 2021).

Disabilitas intelektual merupakan individu dengan hambatan pada intelektual yang mengakibatkan individu mengalami hambatan dalam beradaptasi pada lingkungan sekitar (Siti Salamah et al., 2022). Disabilitas intelektual memiliki karakteristik yaitu mengalami hambatan dalam memori jangka pendek dan jangka panjang; mengalami hambatan dalam menguasai bahasa, membaca, menulis, konsep matematika, serta pemahaman akademik terutama pada hal – hal abstrak; mengalami hambatan dalam manajemen diri, merawat diri, bertanggung jawab, pengelolaan uang, serta pengaturan tugas (Mu'awwanah et al., 2021; Nugroho, 2023). Menurut *The American Psychological Association* (APA) dalam (American Psychiatric Association, 2022) mengklasifikasi disabilitas intelektual berdasarkan IQ sebagai berikut :

1. *Mild* (Ringan) dengan rentang IQ 50 – 70
2. *Moderate* (Sedang) dengan rentang IQ 35 – 49
3. *Severe* (Berat) dengan rentang IQ 20 – 34
4. *Profound* (Sangat Berat) dengan IQ > 20

Media *busy book* “Stop! Jangan Sentuh Aku” dikembangkan dalam bentuk media cetak dengan tujuan dapat memberikan informasi secara konkrit agar remaja perempuan disabilitas intelektual dapat memahami bentuk – bentuk kekerasan seksual dan cara untuk mencegahnya. Sesuai dengan tujuan dari media pembelajaran yaitu menyampaikan informasi pembelajaran terhadap peserta didik (Fadilah et al., 2023). Media memiliki peran penting dalam pembelajaran diantaranya yaitu memperjelas penyampaian materi; mengatasi keterbatasan ruang, indra dan waktu; mencegah adanya kesalahpahaman konsep belajar; serta menjadi jembatan antara hal konkrit dan abstrak (Nailatil Karomah et al., 2024). Menurut (Wahab et al., 2021), media pembelajaran diklasifikasi sebagai berikut:

1. Media cetak
2. Media pameran
3. Audio
4. Visual
5. Multimedia
6. Komputer dan jaringan

Busy book merupakan karya seni yang ditujukan untuk anak – anak sebagai sebuah permainan yang terdiri dari berbagai elemen seni seperti mozaik, dimana anak – anak dapat bermain dengan menempelkan bentuk dan warna, dengan tema – tema yang menarik (Martono, 2021). Sedangkan menurut (Aprilia et al., 2024), *busy book* merupakan media permainan yang mampu memberikan kebiasaan – kebiasaan baik kepada suatu individu seperti berkomunikasi, berbagi peran, belajar untuk disiplin, belajar akan ketelitian, kesabaran, kecermatan, berani mengambil keputusan, bertanggung jawab dalam mengerjakan aktivitas pada setiap halaman seperti menempel, melepas dan menggerakan. Media

busy book termasuk ke dalam media cetak. *Busy book* memiliki dampak positif untuk meningkatkan kemampuan motorik dan kreativitas peserta didik karena setiap halamannya terdapat materi dengan visualisasi gambar yang menarik dengan warna kontras sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk belajar (Febrianti Zandroto & Iswari, 2023; Indianti et al., 2024).

Media *busy book* “Stop! Jangan Sentuh Aku” dikembangkan dengan desain *Research and Development* (R&D) yang merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mengembangkan sebuah produk atau penyempurnaan produk dari yang sudah ada dengan tujuan menghasilkan produk baru dan inovatif melalui penelitian terapan dan pengembangan eksperimental (Judijanto et al., 2024). Model yang digunakan yaitu model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Akan tetapi, penelitian ini hanya sampai pada tahap *Development* saja. Hal ini dikarenakan tujuan dari peneliti yaitu untuk mengembangkan media yang telah ada dengan tema yang baru yaitu pencegahan kekerasan seksual terhadap remaja disabilitas intelektual serta fokus penelitian ini yaitu untuk membuktikan kevalidan oleh ahli materi dan ahli media serta kepraktisan oleh praktisi.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dihasilkan sebuah produk media cetak berupa *busy book* yang berfokus pada pencegahan kekerasan seksual pada remaja perempuan disabilitas intelektual. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan produk *busy book* dengan judul “Stop! Jangan Sentuh Aku”, untuk membuktikan kevalidan dari ahli materi dan ahli media, serta membuktikan kepraktisan oleh praktisi lapangan. Berdasarkan hasil yang telah didapat, perolehan dari hasil penilaian uji validasi dan penilaian uji kepraktisan yang telah dipaparkan, dapat diperoleh rata – rata 83,67%. Dengan presentase tersebut, media *busy book* “Stop! Jangan Sentuh Aku” memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan remaja perempuan disabilitas intelektual.

Ahli materi juga memberikan kritik dan saran mengenai penyesuaian gambar pada LKPD untuk disamakan dengan media sebagai sumber belajar. Kemudian, terdapat kritik dan saran dari ahli media untuk menegmas isi media menjadi sebuah cerita agar lebih menarik untuk dibaca atau disampaikan oleh peserta didik. Guru/praktisi menganggap bahwa media yang dikembangkan dapat membantu peserta didik remaja dalam memahami kekerasan seksual dan dapat menjadi salah satu cara untuk mencegah kekerasan seksual. Akan tetapi, terdapat beberapa kritik dan saran dari guru/praktisi ketika menilai media tersebut yaitu menambahkan buku panduan untuk membantu guru/praktisi dalam menggunakan media dan membantu guru/praktisi yang kurang mahir dalam bercerita agar informasi yang terdapat *busy book* dapat tersampaikan dengan baik oleh peserta didik. Selain itu, penambahan nomor halaman juga disarankan untuk membantu guru/praktisi/peserta didik dalam mengulang materi yang ada di dalam *busy book*.

PENUTUP

Dari hasil pengembangan media dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dihasilkan untuk mencegah kekerasan seksual terhadap remaja perempuan disabilitas berbentuk *busy book*. Media ini ditujukan untuk remaja perempuan dengan disabilitas intelektual. *Busy book* tersebut berisi materi tentang pemahaman kekerasan seksual, jenis – jenis kekerasan seksual, lokasi dan orang yang harus diwaspadai, serta cara mencegah kekerasan

seksual dengan cara berpakaian. *Busy book* tersebut dikemas dalam bentuk cerita dengan tokoh utama bernama Nala agar menarik untuk digunakan oleh peserta didik. Hasil validasi oleh materi, ahli media dan uji kepraktisan oleh praktisi menunjukkan bahwa media *busy book* “Stop! Jangan Sentuh Aku” dinyatakan valid. Selain itu, praktisi juga berpendapat bahwa media tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik remaja perempuan dengan disabilitas mengenai kekerasan seksual, bentuk – bentuk kekerasan seksual dan cara untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual.

Disarankan bagi pengguna media untuk mengembangkan isi materi dan pemanfaatan *busy book* mengenai pencegahan kekerasan seksual terhadap remaja perempuan disabilitas intelektual melalui sumber – sumber lainnya. Serta untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan media lebih dalam lagi mengenai media *busy book* pencegahan kekerasan seksual dengan bentuk, tema, dan spesifikasi yang berbeda untuk menjangkau lebih luas pengguna media.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. (2022). *Diagnostic And Statistical Manual Of Mental Disorders Fifth Edition Text Version DSM-5-TR* (5th Ed.). Library Of Congress Cataloging- In- Publication Data.
- Aprilia, R. D., Chasanah, A., Azizah, N. A., & Fatin, I. (2024). Mandiri Busy Story Book Berbasis QR Code Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Tunagrahita Di SLB Muhammadiyah Sidayu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 37–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/hm.v5i1.20765>
- Asmida Rambe, J. (2025). The Use Of Learning Media To Improve Student Learning Outcomes At Elementary Schools. In *The Alacrity: Journal Of Education Is* (Vol. 5).
- Ayuning, A., Pitaloka, P., Fakhiratunnisa, S. A., & Ningrum, T. K. (2022). KONSEP DASAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS. In *MASALIQ: Jurnal Pendidikan Dan Sains* (Vol. 2, Number 1). <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/masaliq>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (H. Salmon, C. Neve, M. O’Heffernan, D. C. Felts, & A. Marks, Eds.; 5th Ed.). Sage Publications.
- Damastuti, E. (2020). *PENDIDIKAN ANAK DENGAN HAMBATAN INTELEKTUAL* (A. P. A. Widodo, Ed.). Prodi PLB FKIP ULM Banjarmasin Kalimantan Selatan.
- Daniyati, A., Bulqis Saputri, I., Aqila Septiyani, S., & Setiawan, U. D. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran Ricken Wijaya STAI DR.KHEZ Muttaqien Purwakarta. In *Journal Of Student Research (JSR)* (Vol. 1, Number 1).
- Desa, M. V., Pastoral, S. T., & Ipi, Y. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Gambar Bagi Anak Tunagrahita Di Sdlb Bhakti Luhur Malang* (Number 4).
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, P. S., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research (JSR)*, 1(2), 01–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Febrianti Zandroto, R., & Iswari, M. (2023). Efektivitas Media Busy Book Untuk Membaca Kata Benda Terhadap Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 571–581. <https://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/359>
- Ginting, A. G., Ulitona, A. R., Sipayung, D. E., Simanjuntak, R. A., Tansliova, L., & Puteri, A. (2025). Medan Terjal Inklusi: Problematika Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran Yang Efektif Bagi Anak Tunagrahita. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 6(3), 4515–4526. <https://doi.org/10.54373/imej.v6i3.3164>
- Hasanah Lubis, L., Febriani, B., Fitra Yana, R., Azhar, A., & Darajat, M. (2023). The Use Of Learning Media And Its Effect On Improving The Quality Of Student Learning Outcomes. *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 3(2), 7–14. <https://doi.org/10.52121/ijessm.v3i2.148>
- Ilyas, S. N., Amal, A., Asti, A. S. W., & Hajerah. (2021). Pengembangan Media Busy Book Pada Guru PAUD Di Kecamatan Pattalasang Kabupaten Takalar. *INOVASI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/inovasi.v1i1>
- Indianti, R. N. K., Laksono, I. P., & Rusmawati, R. D. (2024). Pengembangan Media Busy Book Model Addie Sebagai Pembelajaran Motorik Dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini. *Journal Of Sport Teaching And Development*, 4(2), 89–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.36456/j-stand.v4i2.9015>
- Judijanto, L., Mas, Ms., Muhammadiyah, Ud, Rahmawati Ning Utami, Ms., Lalu Suhirman, Ms., Laurensius Laka, Mp., Yoseb Boari, Mp., Suri Toding Lembang, Ms., Fegie Yoanti Wattimena, Mp., Ningrum Astriawati, Mk., Rudy Dwi Laksono, Dr., & Muhammad Yunus, Mp. (2024). *METODOLOGI RESEARCH AND DEVELOPMENT (Teori Dan Penerapan Metodologi Rnd)* (Sepriano & Efitra, Eds.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. www.buku.sonpedia.com
- Komnas Perempuan. (2024, December 3). *Siaran Pers Komnas Perempuan Merespons Hari Disabilitas Internasional 2024*. <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-merespons-hari-disabilitas-internasional-2024>
- Latvala, A., Tideman, M., Sondenaa, E., Larsson, H., Butwicka, A., Fazel, S., & Lichtenstein, P. (2023). Association Of Intellectual Disability With Violent And Sexual Crime And Victimization: A Population-Based Cohort Study. *Psychological Medicine*, 53(9), 3817–3825. <https://doi.org/10.1017/s0033291722000460>
- Ledingham, E., Wright, G. W., & Mitra, M. (2022). Sexual Violence Against Women With Disabilities: Experiences With Force And Lifetime Risk. *American Journal Of Preventive Medicine*, 62(6), 895–902. <https://doi.org/10.1016/j.amepre.2021.12.015>
- Martono. (2021). Educational Values In Busy Book For Early Childhood Learning. *Advance In Social Science, Education And Humanities Research*, 552, 253–257. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/assehr.k.210602.050>
- Mu’awwanah, U., Muskania, R. T., Hasanah, U., Mastoah, I., Ramadhan, S. P., Latifah, N., Munajah, R., Nurhasanah, R., & Maula, L. H. (2021). *Strategi Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus* (T. S. Rohbiah, Ed.). Media Madani.
- Nailatil Karomah, F., Devita, Januarga Ramli, Z., & Mas’odi. (2024). Peran Dan Manfaat Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 15(2), 211–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v15i2>

5768

- Nugroho, F. W. (2023). *Buku Edukasi Pengasuhan Anak Dengan Disabilitas* (B. Dayanti, Ed.). Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB).
- Nur Faisah, S., Amien Siregar, M., Nandita, I., Auliyah, A., & Fitrah Samsuddin, A. (2023). Kesulitan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Dalam Belajar Mengenal Angka Di SLB Bhakti Pertiwi Samarinda. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika. *Universitas Mulawarman*, 3, 34–41. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/psnpm>
- Rusli, T., & Martquardo, A. B. (2021). Deskripsi Analisis Tindak Pidana Tentang Kekerasan Seksual Yang Mengancam Bersetubuh. *Jurnal Gagasan Hukum*, 03(02), 101–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/jgh.v3i02.8904>
- Satryawan, B., & Kusmiati, R. (2021). Perilaku Seksual Remaja Dengan Disabilitas Intelektual. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(2). <https://doi.org/10.23887/jibk.v12i2.33949>
- Setiawan, M. F. (2026, March 5). *Polres Bogor Tangkap Seorang Pria Pelaku Kekerasan Seksual Perempuan Disabilitas*. <https://megapolitan.antaranews.com/berita/508103/polres-bogor-tangkap-seorang-pria-pelaku-kekerasan-seksual-perempuan-disabilitas>
- Siti Salamah, I., Juhanaini, & Susetyo, B. (2022). KEMAMPUAN BICARA SISWA DISABILITAS INTELEKTUAL. *Isolec: International Seminar On Language, Education And Culture*, 6(1), 286–291.
- Suarantb.Com. (2025, July 30). *Perempuan Disabilitas Di Lombok Tengah Jadi Korban Kekerasan Seksual Berulang*. <https://suarantb.com/2025/07/30/perempuan-disabilitas-di-lombok-tengah-jadi-korban-kekerasan-seksual-berulang/>
- Wahab, A., Junaedi, Efendi, D., Febriyanni, R., Hendri, P., Sari, D. P., Syukriani, A., Wicaksono, A., Rosalina, N., & Saija, L. M. (2021). *Media Pembelajaran Matematika* (I. S. Mustasyrifah, Ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Yusuf, M. D., & Putri, G. S. (2025, August 21). *Dugaan Kekerasan Seksual Gadis Disabilitas Di Semarang, 6 Orang Diperiksa*. <https://regional.kompas.com/read/2025/08/21/102025378/dugaan-kekerasan-seksual-gadis-disabilitas-di-semarang-6-orang-diperiksa>
- Zamsiswaya, Syawaluddin, & Syahrizul. (2024). *Pengembangan Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)* (Vol. 8).